

MEMBUKA RAHASIA ALLAH BAGAIMANA UNTUK DEKAT KEPADA ALLAH KETIKA KITA MAU TIDUR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
15 Agustus 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH BAGAIMANA UNTUK DEKAT KEPADA ALLAH
KETIKA KITA MAU TIDUR**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana untuk dekat kepada Allah ketika kita mau tidur berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana untuk dekat kepada Allah ketika kita mau tidur yaitu ayat-ayat:

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh -Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf: 7: 144)

"Maka tatkala Musa sampai ke (tempat) api itu, diserulah dia dari pinggir lembah yang sebelah kanan pada tempat yang diberkahi, dari sebatang pohon kayu, yaitu: "Ya Musa, sesungguhnya aku adalah Allah, Tuhan semesta alam (Al Qashash : 28: 30)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang bagaimana untuk dekat kepada Allah ketika kita mau tidur penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah memegang ruh Allah ketika manusia sedang tidur dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

KETIKA KITA TIDUR ALLAH DEKAT PADA KITA

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk menggali guna membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)***

Ternyata disini terbongkarlah bahwa, waktu yang baik dan sangat penting untuk bertemu Allah adalah ketika kita mau tidur.

Mengapa ketika kita mau tidur adalah waktu yang sangat penting untuk bertemu Allah?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam ayat: ***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya;...(Az Zumar : 39: 42)***

Jadi, di saat kita mau tidur, maka di saat itulah Allah dekat kepada kita ***"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)***

BAGAIMANA BERBICARA DENGAN ALLAH

Nah, karena ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** selalu dipegang oleh Allah, ketika kita sedang tidur, maka di saat itulah kita bisa berbicara langsung dengan Allah.

Bagaimana berbicara langsung dengan Allah sebelum kita tidur?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam ayat: ***"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)*** dan dalam ayat: ***"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)***

Nah sekarang, terbongkarlah rahasia bagaimana berbicara langsung dengan Allah, yaitu ***"...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)***

Artinya, karena pandangan mata kita adalah terbatas, dimana mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka apabila cahaya Allah berada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer atau berada didaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, kita tidak bisa melihat Allah, tetapi kita bisa berbicara langsung dengan Allah.

Atau dengan kata lain, kita berbicara langsung dengan Allah **"...dibelakang tabir ... (Asy Syuura : 42: 51)**

Jadi **"...dibelakang tabir ... (Asy Syuura : 42: 51)** artinya **"Allah cahaya... (An Nuur : 24: 35)** berada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer atau berada didaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, ketika Allah berbicara dengan kita.

DENGAN MEMAKAI BAHASA APA BERBICARA DENGAN ALLAH

Nah disini, kita bongkar ayat: **"... "Ya Musa, sesungguhnya aku adalah Allah, Tuhan semesta alam (Al Qashash : 28: 30)**

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa memakai bahasa yang dipakai oleh Nabi Musa **"...aku adalah Allah,... (Al Qashash : 28: 30)**

Tentu saja, Nabi Musa tidak bisa melihat Allah, karena Allah berada **"...dibelakang tabir ... (Asy Syuura : 42: 51)** Artinya **"Allah cahaya... (An Nuur : 24: 35)** berada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer atau berada didaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Begitu juga dengan kita, tidak jauh berbeda dengan Nabi Musa yang dipanggil oleh Allah **"... "Ya Musa, sesungguhnya aku adalah Allah... (Al Qashash : 28: 30)**

Kita bisa berbicara langsung dengan Allah memakai bahasa kita sendiri ketika mau tidur, **"...dibelakang tabir ... (Asy Syuura : 42: 51)** karena **"Allah cahaya... (An Nuur : 24: 35)** berada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer atau berada didaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan... (Az Zumar : 39: 42)**

Ternyata disini terbongkarlah bahwa, waktu yang baik dan sangat penting untuk bertemu Allah adalah ketika kita mau tidur.

Mengapa ketika kita mau tidur adalah waktu yang sangat penting untuk bertemu Allah?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya;... (Az Zumar : 39: 42)**

Jadi, di saat kita mau tidur, maka di saat itulah Allah dekat kepada kita **"...Kami lebih dekat**

kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

Nah, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** selalu dipegang oleh Allah, ketika kita sedang tidur, maka di saat itulah kita bisa berbicara langsung dengan Allah.

Bagaimana berbicara langsung dengan Allah sebelum kita tidur?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam ayat: **"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)** dan dalam ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)**

Nah sekarang, terbongkarlah rahasia bagaimana berbicara langsung dengan Allah, yaitu **"...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)**

Artinya, karena pandangan mata kita adalah terbatas, dimana mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka apabila cahaya Allah berada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer atau berada didaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, kita tidak bisa melihat Allah, tetapi kita bisa berbicara langsung dengan Allah.

Atau dengan kata lain, kita berbicara langsung dengan Allah **"...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)**

Jadi **"...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)** artinya **"Allah cahaya...(An Nuur : 24: 35)** berada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer atau berada didaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, ketika Allah berbicara dengan kita.

Nah disini, kita bongkar ayat: **"... "Ya Musa, sesungguhnya aku adalah Allah, Tuhan semesta alam (Al Qashash : 28: 30)**

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa memakai bahasa yang dipakai oleh Nabi Musa **"...aku adalah Allah...(Al Qashash : 28: 30)**

Tentu saja, Nabi Musa tidak bisa melihat Allah, karena Allah berada **"...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)** Artinya **"Allah cahaya...(An Nuur : 24: 35)** berada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer atau berada didaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Begitu juga dengan kita, tidak jauh berbeda dengan Nabi Musa yang dipanggil oleh Allah **"... "Ya Musa, sesungguhnya aku adalah Allah...(Al Qashash : 28: 30)**

Kita bisa berbicara langsung dengan Allah memakai bahasa kita sendiri ketika mau tidur, **"...dibelakang tabir ...(Asy Syuura : 42: 51)** karena **"Allah cahaya...(An Nuur : 24: 35)** berada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer atau berada didaerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se